



Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada Industri Perbankan

Sara Purnamasari¹, Riris Rotua Sitorus²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Indonesia

E-mail: saranijdam2906@gmail.com, riris.rotua@esaunggul.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01	<p>Banks as financial institutions have an essential function in operating economic activities in Indonesia. In carrying out its role, the bank must have capital to channel funds. One of the sources of capital obtained by banks is from the sale of shares marketed on the capital market. This study aims to determine the effect of non-performing loans (NPL), loan to deposit ratio (LDR), and return on assets (ROA) on stock prices in banking companies listed on the IDX for the 2020-2022 period. In this study the variables used were Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Return On Assets (ROA). The population in this study were banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2018–2020. The samples in this study were 32 banking companies with a research period of 3 years resulting in 96 samples obtained by purposive sampling technique. The results of this study are that Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Return On Assets (ROA) influence simultaneously. Partially Non Performing Loans (NPL) have a negative effect, Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect, and Return On Assets partially has a positive effect on stock prices.</p>
Keywords: <i>Non Performing Loan (NPL);</i> <i>Loan to Deposit Ratio (LDR);</i> <i>Return On Assets (ROA).</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01	<p>Bank sebagai institusi keuangan memiliki fungsi yang esensial dalam mengoperasikan aktivitas perekonomian di Indonesia. Dalam menjalankan perannya, bank harus memiliki modal untuk menyalurkan dananya. Adapun sumber modal yang didapat oleh bank salah satunya adalah berasal dari penjualan saham yang dipasarkan di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI Periode 2020–2022. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2020. Sampel dalam penelitian ini ada 32 perusahaan perbankan dengan waktu penelitian selama 3 tahun sehingga menghasilkan 96 sampel yang diperoleh dengan Teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA) berpengaruh secara simultan. Secara parsial Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif, Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh, dan Return On Assets secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.</p>
Kata kunci: <i>Non Performing Loan (NPL);</i> <i>Loan to Deposit Ratio (LDR);</i> <i>Return On Assets (ROA).</i>	

I. PENDAHULUAN

Aktivitas perekonomian di Indonesia. Dalam menjalankan perannya, bank harus memiliki modal untuk menyalurkan dananya. Adapun sumber modal yang didapat oleh bank salah satunya adalah berasal dari penjualan saham yang dipasarkan di pasar modal. Pasar modal menjadi salah satu sumber pembiayaan yang dibutuhkan oleh pelaku usaha yang membutuhkan ekstra modal, juga sebagai alternatif pendanaan bagi masyarakat investor (Rahmah, 2019). Sebagai pemilik, pemegang saham tentu mengharapkan pengembalian dari investasinya, ini adalah tujuan inti dari sebuah perusahaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan (Rofik

& Syah, 2020). Pada umumnya para investor cenderung memiliki perilaku spekulatif ketika memilih saham, dan investor lebih percaya pada rumor hal tersebut dikarenakan kemampuan mereka untuk melakukan analisis informasi harga saham yang terbatas terutama informasi akuntansi (Hermanto & Tjahjadi, 2021). Namun, banyak juga investor yang ketika ingin membeli saham, mereka akan mengecek laporan keuangan perusahaan sebagai dasar acuan sebelum melakukan keputusan menanamkan modalnya atau tidak, namun yang menjadi permasalahan yaitu adanya ketidakpastian dari perubahan harga saham (Putra et al., 2021).



Gambar 1. Grafik harga saham pada beberapa bank tahun 2018 - 2022

Sumber: <https://finance.yahoo.com/>

Berdasarkan pada grafik diatas harga saham tiap akhir tahunnya industri perbankan dan dapat disimpulkan bahwa pada grafik Harga saham BBCA tiap tahunnya mengalami peningkatan harga dan memiliki harga tertinggi dari yang lainnya. Berdasarkan Grafik diatas untuk harga saham BBRI mengalami peningkatan namun peningkatan tersebut tidak sangat jauh. Untuk BBNI bisadilihat bahwa harga saham tiap tahunnya sejak 2018 hingga 2022 mengalami penurunan dengan harga saham hingga 2022 hampir sama dengan BMRI. Dan untuk harga saham bunga termasuk harga yang paling rendah dari keempat bank lainnya dan relatif turun pada tiap tahunnya. Dengan ini disimpulkan selain BBCA yang harganya selalu naik dari keempat bank lainnya relatif turun. Diketahui jika turunya harga saham perusahaan dan jika dilihat bahwa tiap tahunnya harga tersebut relatif turun yang artinya dari semua kinerja, laporan keuangan dan laporan lainnya mungkin turun yang bersangkutan dengan perusahaan itu sendiri yang menyangkut harga saham tersebut.

Banyak Faktor yang mempengaruhi harga saham, antara lain adalah NPL, LDR dan ROA. Faktor pertama yang mempengaruhi harga saham pada perbankan adalah NPL Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin meningkat. Kredit bermasalah dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis kredit, yaitu kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Kredit bermasalah dihitung secara bruto tanpa dikurangi penyisihan kerugian aset produktif. Suatu bank dapat menjalankan operasionalnya dengan baik jika NPL memiliki nilai di bawah 5%.

Dengan meningkatnya NPL menyebabkan tidak adanya penyisihan penghapusan aktiva produktif sehingga piutang tak tertagih harus diperhitungkan sebagai beban biaya yang secara langsung mempengaruhi keuntungan bank.

Kredit diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh industri perbankan, semakin tinggi tingkat kredit bermasalah maka risiko yang ditanggung bank menggambarkan bahwa kinerja bank tersebut tidak baik atau tidak sehat (Kasmir, 2018).

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) juga merupakan indikator penting dari kinerja suatu perbankan. Menurut Manikam & Syafruddin (2018) rasio LDR merupakan ukuran likuiditas yang mengukur perbandingan dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit, yang berasal dari dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio LDR menunjukkan tingginya dana yang telah disalurkan melalui kredit dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang berada di bank. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan ini akan menentukan keuntungan bank (Nurul,2019).

Rasio LDR menggambarkan sejauhmana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Rasio ini juga dapat untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*liquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah, kredit dapat mengimbangi kewajiban untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar. Pada (LDR) *Loan Deposit Ratio* yang ditentukan bank yang ada di Indonesia adalah untuk minimal pada LDR adalah 78% dan maximal persentasenya adalah 92% dan masih ada beberapa toleransi yang berhubungan dengan (NPL) *Net Performing Loan* untuk beberaa persyaratan tertentu. Variabel LDR digunakan untuk mengukur likuiditas bank dalam memenuhi kebutuhan dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito (Paven,2019).

Faktor ketiga yang mempengaruhi harga saham adalah ROA. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Tingginya nilai ROA akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Minat yang besar dari investor berdampak terhadap kenaikan harga saham perusahaan di Pasar Modal. Dengan kata lain ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Rasio ROA berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah minimal 1,22% (Catrioni, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sigit (2018) LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian penelitian yang dilakukan oleh Elfira (2018) menyebutkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai *Loan to deposit ratio* (LDR) dan *Return on asset* (ROA) dan Harga saham sudah banyak dilakukan. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel NPL pada variabel independen dan belum pernah dilakukan penelitian secara simultan pada variabel antara LDR, ROA dan NPL terhadap harga saham Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara LDR, ROA dan NPL terhadap harga saham pada industri perbankan.

II. METODE PENELITIAN

A. Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang meliputi 3 variabel bebas yaitu Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Asset (ROA) Dan variabel terikat yaitu harga saham. Menurut Anita & Sembiring (2020) pengukuran ROA yaitu laba bersih dibagi total asset. Dan menurut Kenji dan Rasid (2020) current ratio yaitu asset lancar dibagi kewajiban lancar. Pengukuran variabel yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) dihitung dengan menggunakan kredit yang diberikan dibagi dana pihak ketiga dikali 100%, pengukuran variabel Return on Asset (ROA) dihitung dengan laba sebelum pajak dibagi total asset dibagi 100% dan pengukuran variabel harga saham dihitung 30 Mei t+1.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data peneliti yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data harga saham masing-masing perusahaan yang digunakan yaitu harga saham penutupan (Closing Price) per 31 Desember (Kusaly et al, 2017). Jenis Penelitian ini adalah Kausalitas atau hubungan sebab akibat yang akan meneliti antar variabel independen, intervening dan dependen. Model diagram Koasal dibuat berdasarkan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Non Performing Loan (X1), Loan to Deposit Ratio (X2), Return on Assets (X3) dan Harga Saham (Y).

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 sebanyak 136 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan industri perbankan periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample pada penelitian ini sebanyak 32 perusahaan selama periode 2020-2022 selama 3 tahun. Maka jumlah laporan keuangan yang di jadikan sampel penelitian ini adalah 96 data.

D. Metode Analisis Data

Unit analisis merupakan sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengolahan data pada tahap analisis data. Unit analisis berupa individu, kelompok, organisasi dan sebagainya. Unit analisis pada penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Oleh karena itu diperlukan adanya alat ukur untuk mengukur validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment, dengan syarat valid jika signifikan $< 0,05$ dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan syarat reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ (Sugiyono, 2017). Selanjutnya dilakukan Uji

asumsi yang merupakan persyaratan fix model analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas (Sugiyono, 2017).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan untuk menguji setiap hipotesisnya akan diuji menggunakan uji t dengan syarat hipotesis diterima jika nilai signifikannya $< 0,05$. Uji koefisien determinasi (R²) dari besarnya kuadrat dari koefisien korelasi sehingga uji koefisien ini berguna untuk dapat mengetahui besarnya kontribusi variabel (Riduwan & Kuncoro, 2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	96	.00	.74	.0411	.07133
LDR	96	.32	1.63	.8740	.20671
ROA	96	-.05	.88	.0210	.07963
Hig_Shm	96	80	9000000	13669.20	814228.873
Valid N (listwise)	96				

Uji statistik deskriptif merupakan pengujian untuk menggambarkan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari populasi data sampel menggunakan data sekunder yang diuji oleh SPSS27. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Independen Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA). Data sampel N valid menggunakan 96 data. Variabel Non Performing Loan (NPL) yang diukur dengan standart deviasi, menunjukkan nilai minimum atau minimal sebesar 00 dan nilai maximum sebesar 0,74. Perusahaan yang memiliki nilai atau presentase diatas standart yang ditetapkan dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, Bank Agris Tbk, Bank MNC Internasional Tbk, Bank Harda Internasional Tbk, Bank Mestika Dharma Tbk, Bank Yudha Bhakti Tbk, Bank Victoria International Tbk, dan Bank Artha Graha Internasional Tbk. Dengan nilai rata - rata sebesar 0,411 dan standart deviasi sejumlah 0,7133. Dengan nilai rata rata sebesar 0,411 artinya pada variabel Non Performing Loan (NPL) mendapatkan nilai yang bagus karena berada di bawah 0,050 atau 5%. Variabel Loan To Deposit Ratio

(LDR) yang diukur dengan standart deviasi, menunjukkan nilai minimum 0,32 dan nilai maximum 1,63. Pada variabel tersebut menjelaskan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio untuk mengukur bagaimana perusahaan tersebut menggunakan assetnya agar mendapatkan profit atau untung yang besar dan disini jika keuntungan meningkat yang memungkinkan akan menarik investor untuk membeli saham tersebut. Variabel Return On Assets (ROA) yang diukur dengan standart deviasi, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 - 2022 menunjukkan nilai minimum -0,05 dan nilai maximum 0,68. Dan dengan nilai standart deviasi sebesar 0,07063. Nilai rata rata sebesar 0,0210 menunjukkan bahwa perkembangan atas mengembangkan keuntungan tidak terlalu signifikan yang dimana semakin besar presentase Return On Assets (ROA) dapat berpengaruh pada Harga Saham perusahaan perbankan.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, didapat nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas didapat nilai Tolerance dan VIF yaitu, pada variabel Non Performing Loan (NPL) mendapatkan nilai Tolerance sebesar 0.420 dan nilai VIF sebesar 2.378, variabel Loan to Depositi Ratio (LDR) dengan nilai Tolerance sebesar 0.534 dan nilai VIF sebesar 1.874, dan variabel Return On Assets (ROA) dengan nilai Tolerance sebesar 0.498 dan nilai VIF sebesar 2.009. Karena keseluruhan variabel memperoleh nilai Tolerance > 0.10 dan VIF, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari tidak memiliki atau membentuk pola tertentu pada grafik pengujian heteroskedastisitas dimana sumbu X dan Y telah diproduksi.

Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat titik-titik tersebut terjadi secara acak dan tidak memiliki atau membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Selanjutnya hasil Uji autokorelasi nilai Durbin Watson

sebesar 1,983 dengan jumlah variabel bebas (k) = 3 dan jumlah sampel (n) = 96, maka berdasarkan table Durbin Watson diperoleh $dL = 1,6297$ dan $dU = 1,7437$. Data penelitian juga dapat digambarkan dibawah ini: Dengan nilai $DW = 1,983$ sehingga $4-dU < DW < 4-dL = 1,7437 < 1,983 < 2,2563$ sehingga hasilnya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Persamaan Model Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Harga saham} = 6,318 - 11,178 (\text{NPL}) + 0,425 (\text{LDR}) + 12,127 (\text{ROA}) + e$$

Nilai Konstanta awal adalah sebesar 6,318, memiliki arti jika variabel NPL (X_1), LDR (X_2), ROA (X_3) dalam keadaan tetap nol maka harga saham adalah sebesar 6,318. Berdasarkan perhitungan untuk Non Performing Loan (NPL) terhadap Harga saham diperoleh koefisien -11,178, artinya jika harga saham ditingkatkan sebesar 1, maka Non Performing Loan mengalami penurunan sebesar 11,178. Berdasarkan perhitungan untuk Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap harga saham diperoleh koefisien sebesar 0,425, artinya jika harga saham ditingkatkan 1, maka Loan to Deposit Ratio mengalami kenaikan 0,425. Berdasarkan perhitungan untuk Return On Assets (ROA) pada harga saham diperoleh koefisien sebesar 12,127, artinya jika harga saham ditingkatkan 1, maka Return On Assets mengalami kenaikan 12,127.

4. Analisis Pengaruh Secara Simultan (Bersama-sama)

Berdasarkan tabel uji f didapat nilai uji f diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05. Jadi penelitian H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga, dapat mengambil kesimpulan bahwa pada hipotesis tersebut terdapat pengaruh secara bersama sama (simultan) antara Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham.

5. Analisis Pengaruh Secara Parsial (Sendiri-Sendiri)

Berdasarkan tabel uji t menghasilkan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh pada harga saham. Karena diperoleh bukti bahwa nilai signifikan

0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak, H_a diterima. Nilai pengaruhnya sebesar -0,561 yang artinya negatif, semakin meningkat Non Performing Loan (NPL) maka harga saham akan menurun. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh pada harga saham. Karena diperoleh bukti bahwa nilai signifikan 0,506 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima, H_a ditolak. Nilai pengaruhnya sebesar 0,061. Kesimpulannya adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Harga Saham tidak berpengaruh. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh pada harga saham. Karena diperoleh bukti bahwa dari nilai signifikan 0,000 lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak, H_a diterima. Nilai pengaruhnya sebesar 0,600. Yang artinya Return On Assets (ROA) pada Harga Saham berpengaruh signifikan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasikan variabel Dependen (Ghozali, 2010). Nilai adjusted R^2 adalah ukuran ringkasan yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasi. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) (Catriwati, 2017). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jika Adjusted R^2 lebih besar dari 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen dan bila adjusted semakin kecil dan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. diketahui nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted sebesar 0,117 besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,117 atau sama dengan 11,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 11%. Sedangkan sisanya ($100\% - 11,7\% = 88,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan

regresi ini atau variabel yang tidak diteliti, contohnya: Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan Non Performing Loan (NPL) terhadap Harga Saham, artinya semakin tinggi Non performing Loan (NPL) maka semakin turun juga harga saham pada pasar. Karena pada variabel Non performing Loan (NPL) yang dibicarakan adalah kredit tidak lancar. Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Amto. & Wibowo (2012) bahwa semakin baik kualitas kredit bank menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin kecil, semakin kecil jumlah bank bermasalah. Dengan kata lain, semakin kecil jumlah kredit bermasalah, semakin tinggi harga sahamnya. Hasil Penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulaeman et al (2018) yang bahwa Non Performing Loan (NPL) berdampak kepada harga saham yang dapat turun beserta return saham yang turun. Dan ada pula dengan hasil dari Jannah (2018) bahwa hasil penelitian pada jurnal tersebut Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh terhadap harga saham

2. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Harga Saham. Artinya Seberapapun besarnya LDR tidak dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modal kepada perbankan. Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk dapat mengukur posisi atau kemampuan likuiditas bank. Rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pinjaman sebagai sumber likuiditas. LDR adalah pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dll yang digunakan untuk memenuhi aplikasi pinjaman

(Loan request) nasabahnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (loan strip up) atau realltif tidak likuid (illikuid). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan investor atau orang banyak tidak terlalu memperhatikan berapa volume yang masuk dan keluarnya asset dari perbankan tersebut dikarenakan investor dan orang biasa melihat dari bagaimana perusahaan itu memiliki hutang atau sebrapa besar laba untuk melihat apakah perusahaan tersebut layak untuk dibeli sahamnya. Yang pada dasarnya dalam hasil penelitian ini Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham yang dapat disimpulkan bahwa investor lebih sering melihat keuntungan, assets dan bagaimana kredit dan hutangnya. Hasil Penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Catriwati, 2017). Begitu pula ada yang tidak sejalan yang artinya Loan to Deposit Ratio (LDR) Berpengaruh terhadap harga saham yang diteliti oleh Naek & Tjun (2020) dan (Ayem & Wahyuni, 2017).

3. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham. Artinya Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau profit, semakin besar nilai ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Return On Asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba, semakin besar nilai Return On Asset (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari

penggunaan aset. Profitabilitas adalah keuntungan yang dihasilkan perusahaan berdasarkan ukuran kinerja perusahaan. Peningkatan profitabilitas mencerminkan peningkatan efisiensi perusahaan, sehingga kinerja perusahaan semakin baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik dilihat dari pendapatannya akan meningkatkan kepercayaan investor yang menginginkan pengembalian dari investasinya. Calon investor selalu mencari perusahaan dengan kinerja yang baik kemudian akan melakukan kegiatan investasi pada perusahaan tersebut, sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan akan meningkat (Gayatri & Mustanda, 2014). Profitabilitas perusahaan yang terus meningkat akan semakin dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan minat para calon investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut Handayani & Karnawati (2021). Hasil Penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayem, Wahyuni, Sri, 2017) dalam hal ini Return On Asset (ROA) yang berpengaruh terhadap harga saham yang artinya semakin tinggi Return On Asset (ROA) maka bisa meningkatkannya harga saham pada harga saham dipasar modal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan fluktuasi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2022. Faktor-faktor yang digunakan untuk terlihatnya naik turunnya harga saham perusahaan perbankan diantaranya Non Performing Loan (NPL), Loan to Depositi Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA). Non Performing Loan (NPL), Loan to Depositi Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA) secara simultan berpengaruh pada harga saham, Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh negatif pada harga saham, Loan to Depositi Ratio (LDR) tidak berpengaruh pada harga saham dan Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh positif pada harga saham.

Limitasi pada penelitian ini yaitu Dalam membuat atau melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang terbatas pada pelaksanaan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini, Adapun

keterbatasan tersebut adalah Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa dijadikan acuan untuk membuat keputusan investor untuk membeli saham hanya dari Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA). Tahun penelitian yang digunakan ini adalah 2020–2022 pada perusahaan bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga jumlah sampel yang tertera terbatas dan Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return On Assets (ROA) untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sementara banyak variabel dan faktor lain yang berpengaruh terhadap harga saham.

B. Saran

Sebaiknya perusahaan lebih selektif dalam memilih debitur yang kredibel, dengan menerapkan standar yang ketat, Mungkin Langkah tepat perusahaan menerapkan prinsip 5C (Chracter, Capacity, Capital, Conditions, dan Collateral) dalam melakukan seleksi terhadap pengajuan kredit. Sebaiknya perusahaan meningkatkan laba dengan cara mempromosikan perusahaanya dalam beberapa platform contohnya Android atau IOS yang sekarang sedang marak untuk berinvestasi pada aplikasi aplikasi yang ditujukan untuk berinvestasi. Sebaiknya perusahaan melakukan efisiensi beban seperti menurunkan Beban bunga. Sebaiknya investor memilih perbankan yang NPL nya kecil, ROA nya besar dan menganalisis pemberian kredit pada perbankan agar tidak salah dalam berinvestasi, dengan membaca literatur cara mengukur NPL. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan rasio CAMELS scr lengkap seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan yang lainnya. untuk perusahaan financial yang lain, seperti BPR dan Bank yang tidak go Public dan Sebaiknya ditambahkan periode pengamatan yang lebih terupdate.

DAFTAR RUJUKAN

- A. A. Suryawati, 2018, Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks

LQ45 2015-2019)., vol. 2, no. 6, pp. 680-692

- A. Setiawan and L. T. Tjun, 2020, Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Emiten Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia, *J. Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 162-180.
- Aditi, Bunga. Hermansyur, 2018, Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan, *J. ilmiah Manaj. Dan Bisnisurnal ilmiah Manaj. Dan Bisnis*, vol. 19, no. 1, pp. 64-72.
- Ajizah, Euis; Suheli, Bruna Baladika. 2019. "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham." a War To Be Won: 196-233.
- Al Farisi, 2018, *Pengaruh Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) THE EFFE
- Alwafi Ridho Subarkah, 2018, Pengaruh *Loan To Depoit Ratio (LDR)*, *Non Perfoming Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvesionnal Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia PADA Tahun 2014-2016 vol. 151, no. 2, pp. 10-17.
- Amto., & Wibowo, M. G. (2012). Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Ayem and S. Wahyuni, 2017, Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Asset* Dan *Non Perfoming Loan* Terhadap Return Saham," *J. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 71.
- Ayem, S., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset Dannon Perfoming Loan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.258>
- Beni, S., Putra, W., & Bariyah, N. (2023). The Effect of Credit Circulation, Loan to Deposit Ratio (LDR), and Interest Rate on Return On Assets (ROA) Due to Non-Performing Loan (NPL) on Credit Unions in Indonesia. *International Journal of Multi Discipline Science*, 6(1). <https://doi.org/10.26737/ij-mds.v6i1.3797>
- Catriwati, 2017, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Loan (NPL)* Dan *Asset Growth* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Intra-Tech*, vol. 1, no. 2, p. 16
- Catriwati. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL) Dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Intra-Tech*, 1(2).
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 99-108. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- D. A. . Kusaly, P. Tommy, and J. Maramis, 2017, Pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap *Non Performing Loan* dan Harga Saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI), *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 686-696.
- D. A. Harahap and A. I. Hairunnisah, 2017, Pengaruh Npl, Ldr, Gcg, Nim, Roa, Roe, Car, Bopo Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010 - 2014. the Effect of Npl, Ldr, Gcg, Nim, Roa, Roe, Car, Bopo Towards the Stock Price in Banking, *J. Dimens.*, vol. 6, no. 1, pp. 22-40.
- D. Dwihandayani, "Analisis Kinerja Non Performing Loan (Npl) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Npl," *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 22, no. 3, p. 228985, 2017.
- D. Rofifah, 2020, *Pengaruh Net Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*, BOPO terhadap Manajemen Laba *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, no. Taswan 2010, pp. 12-26.
- Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia*.

- E. Karla, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio pada PT Bank Central Asia, Tbk terhadap Harga Saham," vol. 8, no. 04, pp. 1-14, 2014.
- Fordian, D. (2017). Pengaruh CAR, LDR, Dan EPS terhadap harga saham (Studi pada Bank BUMN yang listing di Bei periode 2012-2016). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 3(1), 27-38.
- Handayani, S., & Karnawati, Y. (2021). Relevansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Investor Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 77-92. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4083>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hermanto, and Effendi Tjahyadi. 2021. "Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Stock Price Perusahaan Perbankan." *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(1): 1579-95.
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- J. Erick *et al.*, 2018 , Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN, *Rev. CENIC. Ciencias Biológicas*, vol. 152, no. 3, p. 28
- Jackson, A. (2006). Foresight. In *Drugs and the Future: Brain Science, Addiction and Society* (pp. 7-10). <https://doi.org/10.1016/B978-012370624-9/50005-0>
- Jannah, S. N. (2018). Analisis Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2013-2017. Universitas Darma Persada.
- Kasmir, 2018, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- M. Naderi, A. Bahrami, and D. Khajavi, 2019, Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* Terhadap Harga Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar di Indonesia Tahun 2010-2015 *J. Mot. Learn. Mov.*, vol. 9, no. 1, pp. 137-155 ,"
- Munandar, Agus et al. 2022. "Analisis Pengembangan Vaksin Terhadap Harga Saham Sektor F121 Program Studi Akuntansi." 11(1): 1-8.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat.
- Naek, T., & Tjun, L. T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123-136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Nurul Letn. Reskita, 2019, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Non*
- Octaviani, U. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Universitas Pakuan.
- Putra, M. R., Ayu, E. D., Aprilia, A. S., & Tomi. (2021). The Effect of Loan to Deposit Ratio and Debt Equity Ration on Return on Equity (Empirical Study At Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Period 2009-2019). *Humanities, Management and Science Proceedings*, 2(1), 475-483.
- Rofik, A., & Syah, T. Y. R. (2020). The effect of fuel mix, moderated by Indonesia crude price and foreign exchange, and power losses on profitability of PT PLN (PERSERO). *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 377-383. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9575>
- Rofik, Ahmad, and Tantri Yanuar Rahmat Syah. 2020. "The Effect of Fuel Mix, Moderated by Indonesia Crude Price and Foreign Exchange, and Power Losses on Profitability of PT PLN (PERSERO)."

- International Journal of Energy Economics and Policy 10(4): 377–83.
- Romi, "Profitabilitas Dan Harga Saham," *J. Akunt.*, no. c, 2018.
- S. Ayem and S. Wahyuni, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset Dannon Performing Loan Terhadap Return Saham," *J. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 71, 2017, doi: 10.24964/ja.v5i1.258.
- S. Handayani and Y. Karnawati, "Relevansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan," *J. Ekon.*, vol. 12–92, 2021.
- S. Riyanto and A. A. Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–19.
- Siregar, N. Y., & Rahayu, F. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Restatement dan Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Esai*, 12(2). <https://doi.org/10.25181/esai.v12i2.1126>
- Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G. G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 21–31. <https://doi.org/10.30596/jimb.v19i1.1730>
- Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, 2019, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Net Insert Margin, Dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Assets Sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*
- U. P. Damara Agusriandy, 2020, Pengaruh Suku Bunga, *Debt To Assets Ratio (Dar), Non Performing Loan (Npl) Dan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Harga Saham Bank Tabungan Negara Periode 2010-2018*," vol. 53.
- W. Yustia Putri, 2017, Pengaruh Regulator, Kepemilikan Institutional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure," *Fak. Ekon. Dan Bisnis, Unpas Bandung*, pp. 48–83.
- Waridatussulusi, M. (2018). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non-Keuangan Terhadap Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Universitas Islam Indonesia.
- Widianingsih, D., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2021). LDR, ROA, Dan BOPO Terhadap Harga Saham. *Journal Of Economics Developmen*.
- Z. Puspitaningtyas, 2017 "Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Dan Manfaatnya Bagi Investor," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 16, no. 2, p. 164